

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hakikat permainan dasar bolabasket adalah menghasilkan angka dengan cara memasukkan bola ke keranjang (basket), dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa. Menembak merupakan salah satu faktor teknik yang penting dalam permainan bolabasket, karena kemenangan dalam pertandingan ditentukan oleh jumlah keberhasilan pada tembakan yang dibuat oleh suatu regu. Dengan kata lain regu yang lebih banyak mengumpulkan poin dari total tembakan yang berhasil akan memenangkan pertandingan. Langkah pertama harus lebar dan badan condong ke depan untuk memperoleh jarak sejauh mungkin dan memelihara keseimbangan. Langkah kedua pendek dengan maksud mempersiapkan diri untuk membuat awalan agar dapat menolakkan kaki sekuat-kuatnya dan memperoleh hasil lompatan yang maksimal. Lompatan terakhir harus maksimal dengan tujuan mendekatkan diri dengan keranjang basket dan menghilangkan kecepatan ke arah depan. Setiap pemain bola basket harus mampu melakukan gerakan lay up shoot dengan benar. Hal ini disebabkan pentingnya lay up shoot dalam permainan bolabasket, terutama dalam hal mencetak angka. Semua teknik dasar ini harus dikuasai oleh para guru yang berkecimpung dalam basketball, sehingga dapat mengenalkan teknik dasar secara benar kepada siswa-siswa sekolah dasar.

Dengan pengenalan sedini mungkin kepada anak usia dini diharapkan di kemudian hari siswa-siswa yang bersangkutan akan tergali potensi pribadinya sehingga kelak akan menjadi pemain bola basket handal.

Pada umumnya sebagian besar siswa maupun atlet kurang menguasai cara menembak (Lay-up shot) dengan baik sama halnya dengan pengamatan peneliti bersama guru mitra di sekolah X ATPH 3 Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango bahwa permainan bola basket cukup digemari oleh para siswa dan siswi akan tetapi keterampilan dasar permainan bola basket yang dimiliki oleh siswa terutama *lay-up Shot* berdasarkan hasil analisis data pada observasi awal secara klasikal kemampuan siswa dalam melakukan *lay-up Shot* yaitu 39,8 nilai ini jika mengacu pada klasifikasi nilai masih dalam kriteria “sangat kurang” Berdasarkan dengan hasil observasi awal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diformulasikan dalam judul ***“Meningkatkan Keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket melalui metode demonstrasi pada siswa kelas X ATPH 3 Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango ”***

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulisan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket pada siswa kelas X ATPH 3 SMK Model Gorontalo.

2. Kurangnya pengetahuan teknik dasar Lay-up shot dalam permainan bola basket oleh siswa kelas X ATPH 3 SMK Model Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

“Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket dikelas X ATPH 3 Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango?”

1.4. Cara Penyelesaian Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Awalnya guru menjelaskan sikap awal melakukan Lay-up shot atau cara memasukan bola ke ring, disertai menjelaskan tujuan, sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Guru memimpin siswa dalam melakukan pemanasan
3. Guru mengatur siswa sehingga siswa dapat melihat dan menyimak guru dalam mendemonstrasikan cara Lay-up shot bola basket
4. Bagi siswa yang dapat melakukan Lay-up shot dengan baik diberikan penguatan.

1.5. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan Keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket melalui metode demonstrasi pada siswa kelas X ATPH 3 Kecamatan Botu Pingge Kabupaten Bone Bolango ”

1.6. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa : diharapkan bermanfaat dalam peningkatan keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket secara optimal.
2. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sekaligus informasi dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa pada pembelajaran penjas orkes pada umumnya dan khususnya keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket
3. Bagi Sekolah : diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa melalui metode demonstrasi pada keterampilan Lay-up shot dalam permainan bola basket
4. Bagi peneliti, yaitu untuk mengetahui factor-factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan upaya menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah-maslah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran permainan bola basket di sekolah.